

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 4 Tema 4. Media Komunikasi Subtema 1. Sistem Gerak – Said Fachry Assagaf, Yuniar Khairani – Yusman Ali – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
iv + 106 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Said Fachry Assagaf, Yuniar Khairani, dan Yusman Ali
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 4 Tema 4. Media Komunikasi Subtema 1. Suara dan Bunyi
ISBN 978-602-259-349-2

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Said Fachry Assagaf
Yuniar Khairani

Editor

C. Erni Setyowati

Ilustrator Sampul

Ade Prihatna

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Yusman Ali

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 4 Tema 4. Media Komunikasi Subtema 1. Suara dan Bunyi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

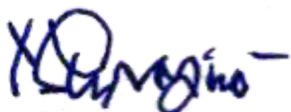
Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Halo, siswa kelas 4!

Semoga kalian masih bersemangat belajar dari rumah. Meskipun kalian tidak dapat bertemu dengan guru dan teman-teman, kalian tetap perlu belajar dengan baik.

Modul literasi dan numerasi ini membantu kalian belajar dari rumah. Dalam modul ini, kalian dapat membaca cerita-cerita yang menarik. Kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jangan lupa untuk menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan serta tetap belajar setiap hari!

Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	2
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	5
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	14
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	19
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	24
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	30
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	36
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	41
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	46
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	51
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	61
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	65
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	69
E. Jurnal Membaca Mingguan	75
F. Penutup	82
G. Lembar Sobek	83

Petunjuk bagi orang tua dan siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini Untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi	Kegiatan Numerasi	Contoh Pembagian Kegiatan
Kegiatan 1	Kegiatan 1	Kegiatan 1 35 Menit
Kegiatan 2	Kegiatan 2	Pesan Pagi 10 Menit
Kegiatan 3	Kegiatan 3	Ayo Membaca 25 Menit

6. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
7. Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
8. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran dengan tema MEDIA KOMUNIKASI. Apakah yang dimaksud dengan media komunikasi? Media komunikasi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat umum. Banyak sekali media komunikasi di sekitar kita. Kita perlu memanfaatkannya dengan baik.

Nah, untuk minggu ini, kegiatan belajar akan kita fokuskan pada bagaimana bunyi atau suara dihasilkan, media penghasil bunyi atau suara, elemen bunyi atau suara.

Pada hari pertama kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca buku tentang tetabuhan, mendata bunyi yang didengar, dan berlatih kosakata. Kamu juga akan belajar pola bilangan, faktor, dan kelipatan.

Pada hari kedua kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca informasi tentang bunyi, menulis lagu daerah dan terjemahannya, berlatih onomatope dan akan melihat pola bilangan. Kamu juga akan mempelajari faktor, faktor persekutuan, dan faktor persekutuan terbesar.

Pada hari ketiga kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca informasi tentang keistimewaan organ pendengaran, menulis bunyi yang disukai dan alasannya, dan menirukan lagu dengan nada tinggi dan nada rendah, dan masih akan melihat pola bilangan. Selain itu, kamu akan diminta menemukan kelipatan, kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil dari masalah ketukan nada.

Pada hari keempat kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menyanyikan lagu yang bertempo cepat dan lagu yang bertempo lambat, mendata lagu kesukaan keluarga, latihan kosakata, dan masih akan melihat pola bilangan. Kamu juga akan mempelajari bilangan prima, faktor prima, faktorisasi prima, dan pohon faktor.

Pada hari kelima kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: merencanakan membuat alat musik bersama keluarga, membaca buku berjudul Murai Bintik, dan masih akan melihat pola bilangan. Kamu juga akan menyelesaikan masalah FPB dan KPK dengan menggunakan pohon faktor dan faktorisasi prima.

Pada hari keenam kamu akan melakukan kegiatan berbasis proyek yaitu membuat alat musik sederhana bersama keluarga dan membuat laporan langkah-langkah pembuatan alat musik tersebut. Kamu juga akan menemukan FPB dan KPK lagi dengan memainkan alat musikmu.

Setelah melakukan pembelajaran, kamu diharapkan dapat mengapresiasi aneka bunyi, suara, dan nada di sekitar dan mensyukuri anugerah indra pendengaran.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau walimu dengan penuh semangat, ya!



Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Suara dan Bunyi
Topik	Bagaimana bunyi/suara dihasilkan, media penghasil bunyi/suara, elemen bunyi/suara.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 4!
Jangan lupa berdoa sebelum mulai belajar supaya ilmu yang kamu dapatkan bermanfaat.

Pagi ini saat kamu bangun tidur, kamu pasti mendengar bunyi-bunyian di sekitarmu. Mungkin justru bunyi itu yang membangunkanmu tadi.

1. Bunyi apa saja yang kamu dengar di rumahmu pagi ini?
2. Bunyi apa saja yang kamu dengar dari luar rumahmu pagi ini?



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca buku berjudul Tabuhan Istimewa.



Tabuhan Istimewa

Let's  Read
The Asia Foundation

Kegiatan Literasi

1.



Ares tidak bisa ke mana-mana. Untung selalu ada kertas dan pensil warna untuknya. Namun, baru saja Ares akan menggambar ...

2.



Duk! Duk! Plak! Plak! Aduh! Pasti itu Intan! Entah apa lagi yang sekarang ditabuhnya.

3.



Benar saja. Anak itu tidak bisa diam.

Lembar Cerita 1

4.



“Intaaan!” Intan seperti tak mendengar teriakan Ares. Ia terus saja menabuh embernya.

5.



“Intaan!” “Woooi!”

6.



Bagaimana caranya agar Intan berhenti? Mungkin dengan ini!

7.



Bukannya berhenti, Intan justru semakin asyik. Duk! Plak! Plak!

Kegiatan Literasi



Coba kalau ini!
Ting! Ting! Tak! Tak!



“Intaan!” “Woooi!”



Uuuuh!
Semakin berisik!



Ting! Ting! Tak! Tak! Intan
sekarang malah berseru,
“Hei! Hei!”

12.



Anak-anak lain ikut berseru juga. Hei! Hei! Duk! Plak! Plak! Plak! Intan tampak memberikan isyarat. Sepertinya dia menyuruh Ares ikut menabuh.

13.



Plak! Plak! Ragu-ragu Ares memukul besi velbed sekenanya.

14.



Semua bersorak dan bertepuk tangan. Hei! Hei! Plok! Plok!

15.



Intan memberi aba-aba. Yang lain bertepuk atau bersorak. Bergantian ataupun bersama-sama.

16.



Dengan aba-aba dari Intan, mereka menghasilkan bunyi yang lebih teratur. Asyik, seperti main musik sungguhan! Duk! Duk! Plak! Plak! Tak! Tak! Hei! Hei Plok! Plok! Tak! Tak! Hei!

Cerita ini juga bisa kamu baca di:



Pindai QR berikut untuk membuka buku.

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping
- Pastikan kamera ponsel fokus dan muncul instruksi untuk membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan ebook dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://gg.gg/Tabuhanistimewa>

Sumber Bacaan



Tabuhan Istimewa, ditulis oleh Laksmi Manohara, diilustrasi oleh Evelline Andrya, diterbitkan oleh the Asia Foundation – Let's Read. Baca, unduh, dan cetak secara cuma-cuma pada aplikasi Let's Read atau letsreadasia.org. Diterbitkan dengan lisensi CC BY-NC 4.0

1. Bunyi apa yang didengar Ares?
2. Mengapa Ares tidak menyukai bunyi itu?
3. Apakah Intan berhenti membuat suara yang tidak disukai Ares? Jika tidak, apa yang dilakukan Intan selanjutnya?
4. Menurutmu, apakah bunyi yang menyenangkan itu bagi setiap orang sama?
Misalnya, jika ada bunyi yang tidak disukai Ares, apakah bunyi tersebut juga akan tidak disukai orang lain?

Kerjakan di buku kerjamu, ya!

Jangan takut salah saat menyampaikan pendapatmu.



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 35 Menit

Semua orang berbeda dalam menanggapi bunyi-bunyian. Ada seseorang yang menganggap sebuah bunyi itu menyenangkan. Akan tetapi bagi orang lain, bunyi itu mungkin tidak menyenangkan.

Meskipun kamu dan keluargamu tinggal bersama, pendapat kalian bisa berbeda.

Tanyakan kepada keluargamu, catat nama mereka, lalu catatlah juga bunyi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan bagi mereka.

Salin tabel ini di buku kerjamu, ya.

Nama	Bunyi yang menyenangkan	Bunyi yang tidak menyenangkan

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit



Kata Baruku

Tetabuhan	Tabuh - tabuhan
-----------	-----------------



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Menabuh adalah memukul gamelan, tabuh, membunyikan. Sekarang, tugasmu adalah mencari benda-benda yang bisa ditabuh di sekitarmu, dengarkan bunyinya, dan tuliskan ke dalam sebuah kalimat. Buatlah 5 kalimat dan kerjakan di buku kerjamu, ya.

Contoh: Ember Duk! Duk! Plak! Plak!
Duk! Duk! Plak! Plak!
Intan menabuh embernya sejak pagi.

1. _____

4. _____

2. _____

5. _____

3. _____



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat judul buku yang kamu baca dan mengisinya di Jurnal Membaca, ya.

Untuk proyek mingguanmu pada hari keenam, kamu akan membuat sendiri alat musik sederhana bersama keluargamu. Siapkan dirimu, ya.



Refleksiku

⌚ Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak.



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Tebaklah angka berapakah yang ada di balik kartu nada berikut. Perhatikan aturan perubahan dari satu angka ke angka lainnya.

Contoh:



Jawaban:

Setiap kartu bertambah 1 angka secara berurutan sehingga:

$$\text{Brown Note} = 5 \quad \text{Purple Note} = 7 \quad \text{Green Treble Clef} = 9 \quad \text{Red Note} = 10$$

1.



2.



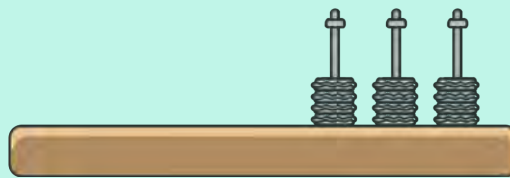


Ayo Menyimak

⌚ Konsep Matematika: 20 Menit

Faktor dan Kelipatan

Intan dan Ayah ingin membuat kerincingan, sebuah alat musik sederhana. Kerincingan ini terdiri dari tangkai dan keping besi yang dapat menimbulkan suara gemericik.



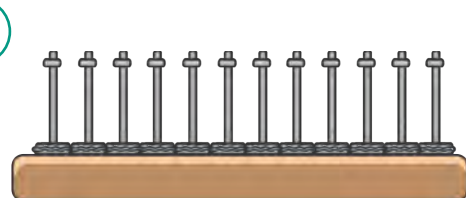
Ayah : “Berapa tangkai yang dapat dibuat dari 12 keping besi kerincingan jika setiap tangkai berisi keping besi yang sama banyak?”

Intan : “(Berpikir sejenak dan mulai menggambar di kertas). Kita bisa membuat 1, 2, 3, 4 dan 12 tangkai. Seperti ini.”

1



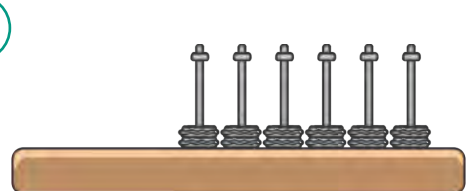
2



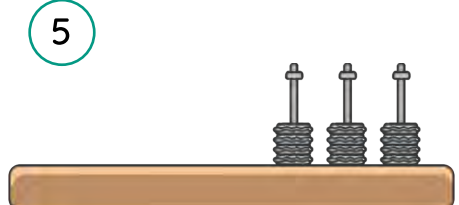
3



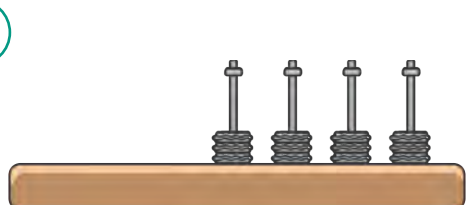
4



5



6



Ayah : “Bisakah kita membuat 5 tangkai?”

Intan : “Tidak bisa karena 12 keping tidak bisa dibagi ke dalam 5 tangkai dengan keping yang sama. 5 bukan merupakan **faktor** dari 12.”

Ayah : “Betul. Kita hanya bisa membuat tangkai sesuai dengan faktor dari 12 yakni 1, 2, 3, 4, 6, dan 12.”

Intan : “Bagaimana jika setiap tangkai cukup 3 keping saja? Ayah masih punya banyak kan?”

Ayah : “Boleh. Tapi berapa keping yang dibutuhkan?”

Intan : “Kalau 2 tangkai kita membutuhkan 6 keping. 3 tangkai butuh 9 keping. 4 tangkai 12 keping, selanjutnya 15, 18, 21, dan seterusnya. Jadi, banyaknya keping adalah **kelipatan** 3 tergantung banyaknya tangkai.”

Ayah : “Nah, bagus juga itu. Kita bisa gunakan konsep **kelipatan**.”

Faktor suatu bilangan adalah bilangan yang membagi habis bilangan tersebut.

Kelipatan suatu bilangan adalah hasil perkalian bilangan itu dengan bilangan asli.





Ayo Mencoba

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Dua konsep matematika yakni faktor dan kelipatan sudah diceritakan di atas. Kamu akan memahami lebih jauh tentang faktor dan kelipatan suatu bilangan.

Faktor

Buatlah kemungkinan banyaknya tangkai dan keping besi setiap tangkai yang dapat dibuat dari 18 keping besi.

Banyaknya tangkai	Banyaknya kepingan setiap tangkai
1	18
2	9
...	6
6	...
...	...
...	...

Angka yang kamu gunakan di atas merupakan faktor dari 18. Perhatikan bahwa angka yang diperoleh merupakan angka yang jika dikalikan akan menghasilkan 18. Contoh: $1 \times 18 = 18$ dan $2 \times 9 = 18$. Kamu dapat menemukan perkalian lainnya. Jadi, faktor 18 adalah

Kelipatan

Kita ingin membuat setiap tangkai berisi 18 keping besi. Buatlah keping besi yang dapat dibuat untuk setiap tangkainya.

Banyaknya tangkai	Banyaknya kepingan yang dibutuhkan
1	18
2	36
3	...
4	...
5	...
6	...

Banyaknya kepingan yang dibutuhkan merupakan kelipatan 18. Jadi, kelipatan 18 adalah



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

1. Intan ingin membuat kerincingan dari 30 keping besi. Berapakah kemungkinan banyaknya tangkai dan keping setiap tangkai yang dapat dibuat?
2. Ares juga ingin membuat kerincingan dari 48 keping besi. Berapakah kemungkinan banyaknya tangkai dan keping setiap tangkai yang dapat dibuat?
3. Intan ingin membuat kerincingan dengan setiap tangkai berisi 5 keping besi. Dapatkah kamu menyebutkan berapa keping besi yang dibutuhkan Intan jika tangkai yang ingin dibuat sebanyak 2, 3, 4, dan 5 tangkai.
4. Ares juga ingin membuat kerincingan dengan setiap tangkai berisi 10 keping besi. Dapatkah kamu menyebutkan berapa keping besi yang dibutuhkan Ares jika tangkai yang ingin dibuat sebanyak 6, 7, 8, 9, dan 10 tangkai.



Refleksi

⌚ Ayo Memeriksa: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan kegiatan numerasi, kamu diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan. Kamu juga diminta untuk menggambarkan perasaanmu dan pembelajaran sikapmu saat belajar hari ini. Tuliskan juga hal yang belum kamu mengerti.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 4!

Mendengarkan musik itu sangat menyenangkan. Sambil mendengarkan musik, kamu bisa bergerak dan menari. Selalu bergerak sangat baik untuk kesehatan tubuhmu.

1. Bunyi apa yang kamu dengar pagi ini?
2. Bunyi apa yang biasa kamu dengar pada siang hari?
3. Bagaimana dengan malam hari? Saat malam hari, bunyi apa yang kamu dengar?

Catat jawabanmu di buku kerjamu, ya.



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi Bacaan: 25 Menit

APAKAH BUNYI

Sepanjang hari kamu mendengar bunyi-bunyian di sekitarmu. Bunyi itu berasal dari sumber bunyi. Sumber bunyi di sekitarmu bisa berasal dari apa pun. Sayap lebah, bayi, peluit, sepeda motor, dan lain-lain. Ada bunyi yang kamu sukai, ada bunyi yang tidak kamu sukai atau tidak menyenangkan bagimu. Tahukah kamu kalau bunyi adalah energi?

Energi bunyi dihasilkan dari getaran di sekitar sumber bunyi. Energi bunyi adalah energi yang berasal dari benda-benda yang bergetar dan menimbulkan bunyi. Tanpa ada getaran, tidak akan ada bunyi yang dihasilkan oleh benda tersebut.

Kegiatan Literasi

Sebagai contoh, ketika Intan dalam cerita tadi memukul ember maka ember tersebut akan bergetar. Getaran itulah yang menghasilkan bunyi.

Meski begitu, getaran itu harus dibantu oleh zat perantara berupa zat cair, padat, atau gas supaya bisa terdengar. Itu sebabnya, di tempat hampa udara seperti di luar angkasa, bunyi tak akan bisa terdengar karena tidak ada zat apa pun yang bisa merambatkan bunyi.

Sumber: www.bobogrid.com

Setelah membaca wacana informasi di atas, kamu pasti bisa menjawab pertanyaan berikut.

1. Dari mana asal energi bunyi?
2. Apa saja zat perantara bunyi?
3. Mengapa bunyi tidak bisa terdengar di luar angkasa?
4. Menurutmu, apa saja yang menyebabkan bunyi bisa terdengar olehmu?

Kerjakan di buku kerjamu, ya!

Jangan takut salah saat menyampaikan pendapatmu.



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 35 Menit

Musik dan lagu adalah salah satu bunyi yang menyenangkan untuk didengar oleh telinga. Biasanya musik dan lagu bisa membuat hati terhibur dan gembira. Di setiap daerah pasti ada lagu dengan bahasa di daerah tersebut.

Kamu tinggal di daerah mana? Indonesia sangat luas dan memiliki banyak bahasa di tiap daerah. Lagu dalam bahasa daerah tak terhitung jumlahnya. Tugasmu kali ini adalah menulis lirik salah satu lagu daerah di Indonesia yang kamu ketahui, lalu tulislah terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Jika kamu mengalami kesulitan saat menerjemahkan, kamu boleh bertanya kepada orang tua atau walimu.

Tulis tugasmu ini di buku kerjamu, ya.

Lagu Daerah
(Judul: _____)

Lirik:

.....
.....
.....
.....

Terjemahan

.....
.....
.....
.....

Setelah tugas menulismu selesai, nyanyikan lagu ini bersama-sama dengan anggota keluargamu.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Menemukan Onomatope

Onomatope adalah kata atau sekelompok kata yang menirukan bunyi-bunyi dari sumber yang digambarkannya. Misal: kucing mengeong, telepon berdering, jam dinding berbunyi tik tok.

Tunjukkan kata onomatope dalam kalimat berikut.

Berilah garis bawah pada kata onomatope yang kamu temukan!

Contoh: Dor! Suara tembakan terdengar dari jauh.

1. Pohon bambu di belakang rumah berkeriut tertiup angin.
2. Tok tok tok, suara ketukan pintu membuatku kaget.
3. Tik tik tik bunyi hujan di atas genting.
4. Adik menggunting, kres, kres, kres. Tahu-tahu rambut poninya habis.
5. Suara jam dinding kuno berdetak, tik tok, tik tok.

Tuliskan kata onomatope dari kata kerja pada kalimat berikut.

Contoh: Kambing di kandang mengembik keras

Mengembik = mbek mbek

6. Anjing itu menggonggong tengah malam.
7. Jantungku berdegup kencang.
8. Paman Tito selalu tidur mendengkur.
9. Bayi itu terbangun dari tidurnya karena mendengar petir menggelegar.
10. Kucingnya selalu mengeong senang saat diberi ikan.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat judul buku yang kamu baca dan mengisinya di Jurnal Membaca, ya.



Refleksiku



Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak.



Ayo Berhitung



Intuisi Bilangan: 15 Menit

Tebaklah angka berapakah yang ada di balik kartu nada berikut. Perhatikan aturan perubahan dari satu angka ke angka lainnya

Contoh:

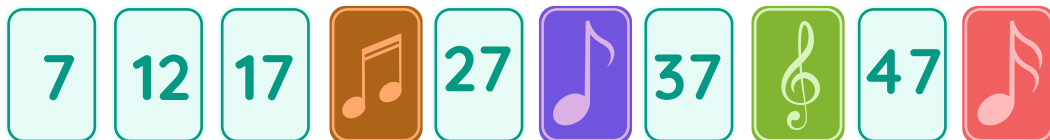


Jawaban:

Sertiap kartu bertambah 2 angka secara berurutan sehingga:

$$\text{Brown Note} = 11 \quad \text{Purple Note} = 17 \quad \text{Green Treble Clef} = 21 \quad \text{Red Note} = 23$$

1.



2.





Ayo Menyimak

⌚ Konsep Matematika: 20 Menit

Sepulang sekolah Intan melapor kepada ayahnya bahwa semua temannya menyukai kerincingan yang dibuatnya kemarin. Teman-temannya meminta keping besi yang dimilikinya. Ia pun berdiskusi dengan Ayah.

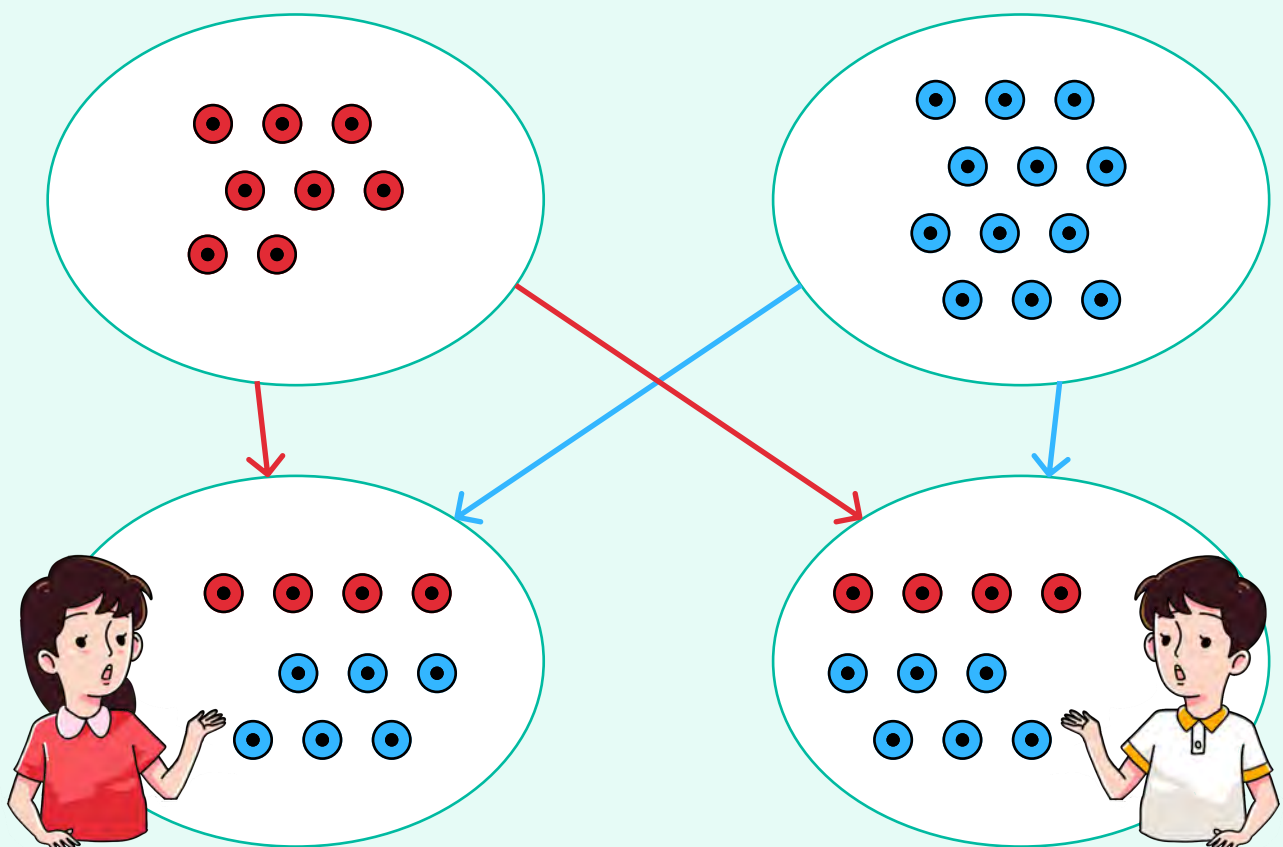
Intan : “Tersisa berapa keping besi yang kita punya, Ayah?”

Ayah : “Ayah mempunyai 2 jenis keping besi dengan warna yang berbeda. 8 berwarna merah dan 12 berwarna biru. Sebaiknya teman-temanmu diberikan keping besi dengan jumlah yang sama.”

Intan : “Setuju. Dan pastinya dengan jumlah yang sama pula untuk setiap warnanya.”

Ayah : “Kalau begitu, hanya 1 orang yang kamu dapat beri, 8 merah dan 12 biru.”

Intan : “Bisa 2 orang juga, Yah, masing-masing mendapat 4 merah dan 6 biru.”



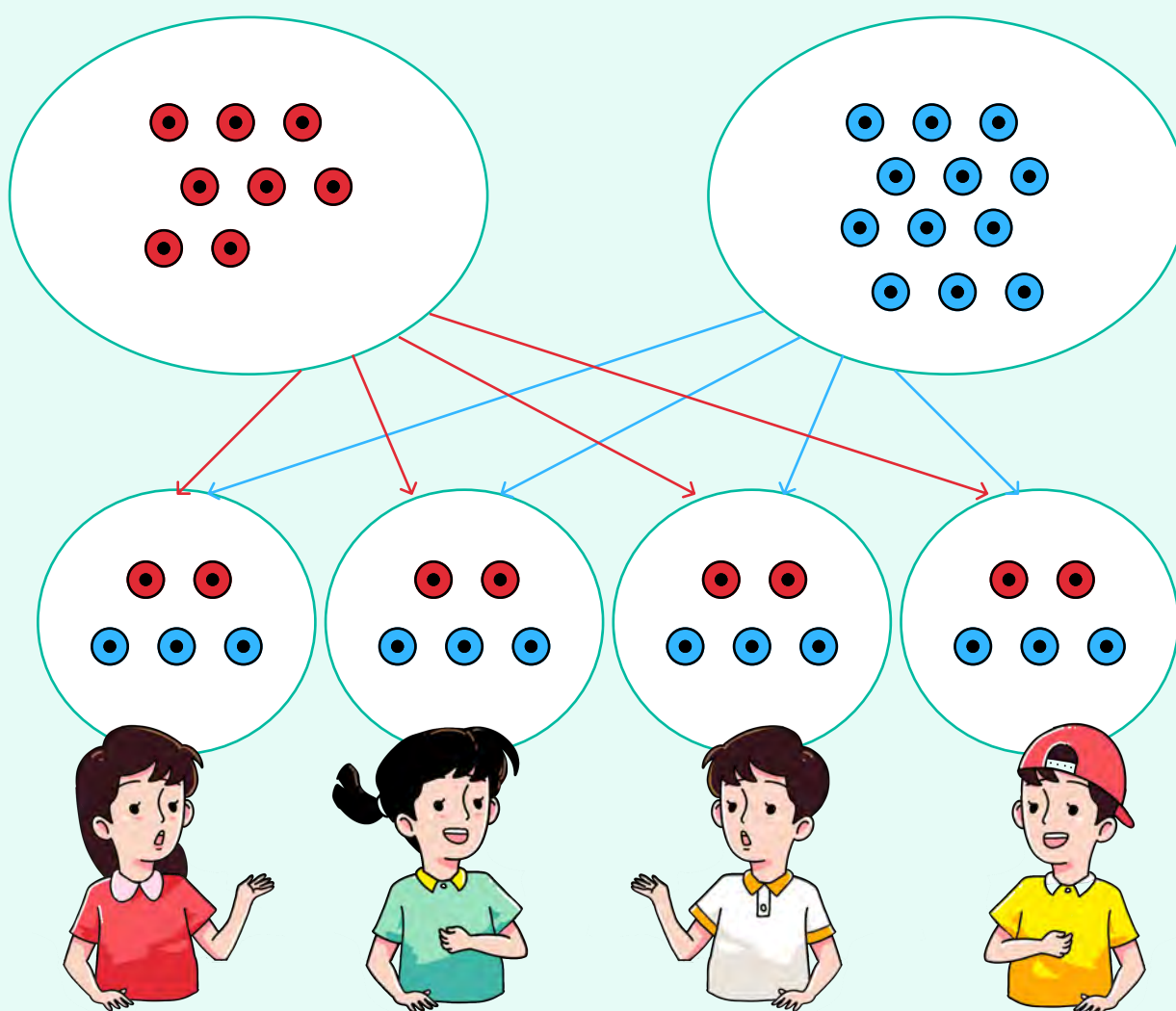
Kegiatan Numerasi

Ayah : “Masih bisa lebih banyakkah?”

Intan : (Berpikir sejenak) “Bisa 4 orang. Masing-masing mendapat 2 merah dan 3 biru.”

Ayah : “Kok kamu bisa mendapatkan jawaban begitu cepat?”

Intan : “Hehe... Intan melihat faktor yang sama antara 8 dan 12 yakni 1, 2, dan 4. 8 dan 12 sama-sama bisa dibagi 1, 2, dan 4.”



Ayah : “Wah, pintar anak Ayah! 1, 2, dan 4 itu namanya **Faktor Persekutuan** dari 12 dan 8. Nah, karena 4 merupakan faktor persekutuan terbesar, maka disebut **Faktor Persekutuan Terbesar** atau disingkat **FPB** dari 12 dan 8.”



Ayo Mencoba

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Teman-teman Intan ternyata berminat untuk membuat alat musik sederhana. Ayo kita bantu Intan untuk membagi keping besi bagi teman-temannya. Seberapa banyak teman yang bisa dibaginya jika Intan memiliki lebih banyak keping berwarna? Cobalah dengan 12 keping merah dan 18 keping biru!

Faktor
12 Kepingan Merah

Banyaknya teman	Keping merah yang diperoleh masing-masing
1	12
2	6
3	...
...	3
...	...
...	...

Dari angka yang kamu gunakan di atas, semuanya merupakan faktor dari 12.

Faktor dari 12 adalah

18 Kepingan Biru

Banyaknya teman	Keping biru yang diperoleh masing-masing
1	18
2	9
3	...
...	3
...	...
...	...

Semua angka di atas yang kamu gunakan adalah faktor dari 18.

Faktor dari 18 adalah

Faktor Persekutuan

Berapa banyak teman yang bisa Intan beri keping besi jika semua temannya memperoleh jumlah keping merah dan keping biru sama banyak?

Isilah tabel berikut. Beri tanda x jika tidak bisa dibagi sama banyak.
12 Kepingan Merah dan 18 Kepingan Biru

Banyaknya teman	Kepingan yang diperoleh masing-masing teman	
	Kepingan merah	Kepingan biru
1	12	18
2	6	9
3
4
5	x	x
6
7
8
9
12
18

Banyaknya teman yang dapat dibagikan keping besi adalah
Angka tersebut merupakan faktor yang sama atau disebut
Faktor Persekutuan dari 12 dan 18.

Faktor Persekutuan Terbesar

Teman terbanyak yang bisa dibagikan keping besi adalah
dengan keping merah sebanyak
dan keping biru sebanyak

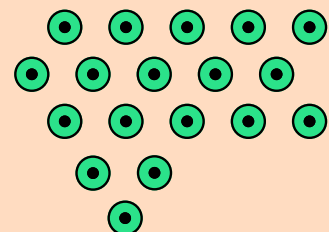
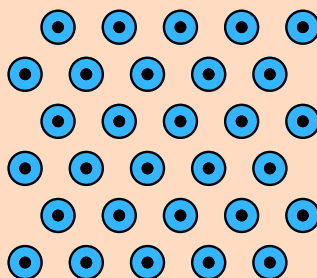
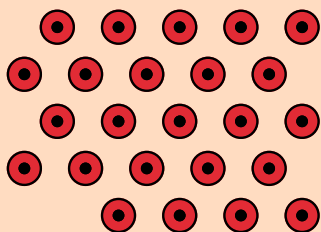
Teman terbanyak yang bisa dibagikan keping besi merupakan
faktor terbesar yang sama dari 12 dan 18 atau disebut
Faktor Persekutuan Terbesar dari 12 dan 18.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

1. Ayah ternyata memiliki keping besi yang lebih banyak. Ia mempunyai 24 keping merah dan 30 keping biru. Sebutkan semua kemungkinan banyaknya teman yang Intan bisa berikan secara adil untuk semua temannya. Kamu dapat membuat tabel seperti di atas untuk membantumu.
2. Setelah diperiksa kembali, ternyata Ayah juga memiliki keping besi berwarna hijau. Jadi, Ayah memiliki 24 keping merah, 30 keping biru, dan 18 keping hijau. Sebutkan semua kemungkinan banyaknya teman yang Intan bisa berikan secara adil untuk semua temannya. Kamu dapat membuat tabel seperti di atas untuk membantumu.



Refleksi

⌚ Ayo Mengecek: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan kegiatan numerasi, kamu diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan. Kamu juga diminta untuk menggambarkan perasaanmu dan pembelajaran sikapmu saat belajar hari ini. Tuliskan juga hal yang belum kamu mengerti.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selalu bergerak akan membuatmu sehat. Sesekali cobalah untuk keluar ke halaman dan berolahraga sambil mendengar bunyi-bunyi di sekitarmu. Rasanya menyenangkan.

1. Apakah bunyi yang kamu dengar pagi ini sama seperti kemarin?
2. Apakah bunyi yang kamu sukai?

Siapkan buku kerjamu dan tulislah semua jawabanmu di buku kerja, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Bagaimana Telinga Mendengar?



Kamu sudah tahu kalau getaran menimbulkan bunyi. Getaran ini menggetarkan udara di sekitar sumber bunyi. Jika kamu berada di tempat yang terjangkau oleh getaran udara itu, maka getaran itu akan sambung-menyambung dan menggetarkan udara di sekitar telingamu. Saat itulah gendang telingamu ikut bergetar.

Saat sampai ke telinga, saraf penerima suara akan menanggapi dan meneruskannya ke otak. Otak akan mengolah dan memberi tahu telingamu untuk mendengarkan bunyi sesuai dengan sumber bunyi yang bergetar.

Telinga manusia dapat mendengar bunyi yang memiliki getaran antara 20 sampai 20.000 getaran setiap detik. Jika kurang dari itu atau lebih dari itu, saraf pendengaran manusia tidak akan mampu menangkapnya.

Bunyi yang bisa didengar oleh manusia dinamakan bunyi audiosonik.

Sumber: www.kids.britannica.com

Setelah membaca wacana informasi di atas, kamu pasti bisa menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana cara getaran udara bisa menggetarkan gendang telinga?
2. Berapa rentang frekuensi yang bisa didengar oleh manusia?
3. Apakah sebutan untuk bunyi yang bisa didengar manusia?
4. Menurutmu, apakah manusia bisa mendengar suara dengan getaran kurang dari 20 getaran per detik? Sebutkan alasannya.

Kerjakan di buku kerjamu, ya!

Jangan takut salah saat menyampaikan pendapatmu.

Tips Merawat Telinga

1. Bersihkan daun telinga dengan air dan sabun saat mandi.
2. Kunyahlah makanan dengan benar agar bisa membantu keluarnya kotoran telinga dengan sendirinya.
3. Jangan menggaruk atau membersihkan liang telinga sembarangan karena bisa menyebabkan infeksi.



Ayo Menulis



Menulis Tematik: 35 Menit

Bunyi selalu terdengar sepanjang hari. Ada bunyi yang menyenangkan karena membuat kamu nyaman dan tenang, tetapi juga ada bunyi yang mengganggu karena membuatmu tidak senang saat mendengarnya. Tugasmu sekarang adalah menuliskan bunyi yang kamu sukai dan alasanmu menyukai bunyi itu. Salinlah di buku kerjamu, ya.

Bunyi yang paling kusukai adalah....

Aku menyukai bunyi itu karena....



Ayo Tirukan

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Tinggi dan Rendah Nada



Nada

Bunyi yang beraturan, terdiri atas 7 nada

do re mi fa sol la si

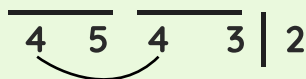
Tangga Nada

Urutan nada dari nada rendah ke nada tinggi.

1 2 3 4 5 6 7

Notasi

Bentuk penulisan nada. Ada dua jenis:



Notasi Angka



Notasi Balok

Kegiatan Literasi

Di dalam sebuah lagu pasti ada nada tertinggi dan terendah. Di dalam notasi angka, nada terendah ditandai dengan tanda titik (.) di bawah angka.

Lagu berikut memiliki nada tinggi dan nada rendah. Amati dan carilah nada terendah dan nada tertinggi dalam lagu ini dan tunjukkan kepada orang tua/walimu. Nyanyikanlah lagu ini di depan mereka.

Bintang Kejora

AT Mahmud

112

4/4

C

C

G

5 . 6 5 4 | 3 . 4 3 2 | 1 . 2 3 4 | 2 . . 0 |
Ku Pan dang la ngit pe nuh bin tang ber ta bur an

Dm

G

C

4 . 5 4 3 | 2 . 3 2 1 | 7 . 2 5 4 | 3 . . 0 |
Ber ke lap ke lip se um pa ma bin tang ber lian

C7

F

5 . 6 5 4 | 3 . 4 3 4 | 5 . 3 4 5 | 6 . . 0 |
Tam pak se bu ah le bih te rang ca ha ya nya

Dm

G

C

Am

Dm

G

6 . 4 2 3 4 | 5 . 3 1 2 3 | 4 . 2 7 3 2 |
I tu lah bin tang ku bin tang ke jo ra yang in dah s'la

C

1 . . 0 ||
lu

Seputarmusik.com



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat judul buku yang kamu baca dan mengisinya di Jurnal Membaca, ya.



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak.



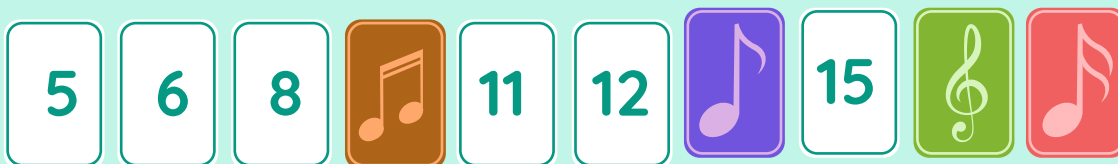
Ayo Berhitung



Intuisi Bilangan: 15 Menit

Tebaklah angka berapakah yang ada di balik kartu nada berikut. Perhatikan aturan perubahan dari satu angka ke angka lainnya.

Contoh:



Jawaban:

Kartu bertambah 1, kemudian bertambah 2 secara berurutan sehingga:

$$\text{Brown Note} = 9 \quad \text{Purple Note} = 14 \quad \text{Green Treble Clef} = 17 \quad \text{Red Note} = 18$$

1.



2.





Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 20 Menit

Pernahkah kamu mengetuk meja? Bagaimana bunyinya? Ketuklah meja dengan irama beraturan seperti berikut.

Mengetuk 2 kali	Tuk tuk...
Mengetuk 4 kali dengan 2 ketukan	Tuk tuk... Tuk tuk...
Mengetuk 6 kali dengan 2 ketukan	Tuk tuk... Tuk tuk... Tuk tuk...

Dapatkah kamu mengetuk 7 kali dengan 2 kali ketukan? Tentuk tidak. Karena 7 bukan kelipatan dari 2. 2 ketukan hanya bisa dipakai untuk mengetuk 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, kali.

Kelipatan, Kelipatan Persekutuan, dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Apakah kamu sudah mahir perkalian 1 sampai 10? Bisakah kamu menyebutkan perkalian 5? Hasil perkalian 5 adalah 5, 10, 15, 20, 25, 30, ... dan seterusnya. Inilah yang disebut dengan kelipatan. Bisakah kamu menyebutkan kelipatan dari 10?

Dua atau lebih bilangan bisa saja memiliki kelipatan yang sama. Sebagai contoh, perhatikan kelipatan 2 dan 3 berikut.

Kelipatan 2 = 2, 4, **6**, 8, 10, **12**, 14, 16, **18**, 20, 22, **24**, 26, 28, **30**, ... ,...

Kelipatan 3 = 3, **6**, 9, **12**, 15, **18**, 21, **24**, 27, **30**, ... ,...

Kelipatan dari 2 dan 3 yang sama adalah 6, 12, 18, 24, dan 30. Tentu saja masih ada yang lainnya jika diteruskan. Kelipatan yang sama ini disebut sebagai Kelipatan Persekutuan dari 2 dan 3. **Kelipatan persekutuan** dari 2 dan 3 yang paling kecil adalah 6. Inilah yang disebut sebagai **Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)**.

Adakah kelipatan persekutuan terbesar? Tugasmu untuk memikirkannya.



Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Ketika suatu benda dipukul, maka benda itu akan menghasilkan bunyi. Cobalah memukul meja dengan tanganmu. Suara seperti apakah yang terdengar? Salah satu sifat bunyi adalah dapat merambat melalui zat perantara yang dapat berupa benda ataupun udara.

Mari kita praktikkan.

Cobalah minta salah satu anggota keluargamu untuk membantu. Mintalah keluargamu memukul meja dengan sangat perlahan pada ujung meja. Tempelkan telingamu pada sisi lain meja tersebut.



Apakah kamu dapat mendengar bunyi yang dihasilkan? Kamu dapat mencobanya pada dinding di rumahmu. Tuliskan hasil uji cobamu di buku kerjamu!

Ketukan Meja

Fajar dan Husnul sedang bermain memukul meja. Fajar memukul meja setiap 3 ketukan, sedangkan Husnul memukul meja setiap 5 ketukan. Mereka memulai pada saat yang sama. Ayo tentukan pada ketukan berapa mereka memukul meja bersama dengan mengisi kolom berikut dengan F untuk Fajar dan H untuk Husnul. Kamu dapat mencobanya dengan salah satu anggota keluargamu.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		F		H															
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Ketukan ke berapakah Husnul dan Fajar pertama kali memukul bersama-sama?
2. Berapa kalikah masing-masing Husnul dan Fajar memukul meja? Sebutkan pada ketukan ke berapa!
3. Berapa kalikah Husnul dan Fajar mengetuk meja bersama? Sebutkan pada ketukan ke berapa!
4. Jika Irwan datang dan mengetuk meja setiap 10 detik sekali, detik ke berapakah mereka bertiga pertama kali mengetuk meja secara bersama-sama?



Ayo Berlatih



Latihan: 25 Menit

Husnul, Fajar, Irwan, dan Sahlan memukul meja bersama. Husnul memukul meja setiap 2 ketukan, Fajar memukul meja setiap 5 ketukan, Irwan memukul meja setiap 8 ketukan, dan Sahlan memukul meja setiap 10 ketukan sekali.

1. Ketukan ke berapakah Husnul dan Fajar pertama kalinya memukul bersamaan?
2. Ketukan ke berapakah Fajar dan Irwan pertama kalinya memukul bersamaan?
3. Ketukan ke berapakah Irwan dan Sahlan pertama kalinya memukul bersamaan?
4. Ketukan ke berapakah Husnul, Fajar, dan Sahlan pertama kalinya mengetuk bersamaan?
5. Ketukan ke berapakah mereka pertama kalinya mengetuk bersamaan?
6. Ketukan ke berapakah mereka kedua kalinya mengetuk bersamaan?



Refleksi



Ayo Mengecek: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan kegiatan numerasi, kamu diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan. Kamu juga diminta untuk menggambarkan perasaanmu dan pembelajaran sikapmu saat belajar hari ini. Tuliskan juga hal yang belum kamu mengerti.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 4!
Bergerak dan menari sambil mendengarkan musik akan membuatmu sehat dan gembira.

1. Lagu tradisional apa yang dikenal di daerahmu?
2. Apakah kamu dapat menyanyikan lagu daerahmu itu?

Siapkan buku kerjamu dan tulislah semua jawabanmu di buku kerja, ya!



Ayo Membaca

⌚ Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Tempo Lagu

Menunjukkan cepat atau lambatnya sebuah lagu dimainkan

Satuan Pengukuran

Jumlah ketukan dalam satu menit. Semakin banyak ketukan maka temponya semakin cepat.

Kenapa ada Tempo Cepat dan Tempo Lambat?

Pencipta lagu ingin menyampaikan pesan melalui suasana yang menggambarkan sesuai dengan tempo lagunya.

Tempo Cepat

Gembira,
menyenangkan,
semangat, bahagia,
lepas.

Tempo Lambat

Haru, sedih, khidmat,
berduka, gelap.

Cobalah tepukkan kedua tanganmu atau anggukkan kepalamu saat menyanyikan lagu berikut.

Pada lagu tempo cepat, tepukan tangan atau anggukan kepalamu akan lebih banyak dibandingkan pada lagu tempo lambat.

Lagu Tempo Cepat

100

2/4

Hari Merdeka

H. Mutahar

C C G C

0 . 5 5 . 5 | 3 . 3 | 3 . 3 | 2 . 3 4 . 2 | 1 5

Tu juh be las A gus tus ta hun em pat li ma

G C F C

0 . 5 5 . 5 | 5 . 5 | 5 . 5 | 4 . 5 6 . 4 | 3 .

i tu lah Ha ri ke mer de ka an ki ta

C7 F C

0 . 1 1 . 1 | 6 6 | 0 4 5 . 6 | 5 3 |

Ha ri mer de ka nu sa dan bang sa

G Am Dsus2 G

0 . 5 5 . 5 | 1 . 1 | 1 . 1 | 3 . 3 2 . 1 | 2 .

Ha ri la hir nya bang sa in do ne si a

G F G C G C

5 . | 4 . | 2 . | 3 . 3 3 . 3 | 2 . 3 4 . 2 | 1 1 |

Mer de ka s'ka li mer de ka te tap mer de ka

G7 C G C

0 . 5 6 . 4 | 3 . 3 | 3 . 3 | 2 . 3 4 . 2 | 1 .

se la ma ha yat ma sih di kandung ba dan

G C G C

0 . 5 6 . 7 | 1 . 5 | 2 . 5 | 3 . 2 |

Ki ta te tap se tia te tap se

F C G F C

4 . 3 | 5 1 5 1 | 3 2 | 4 3 |

dia mem per ta han kan in do ne si

G C G C

4 3 5 1 | 1 . 5 | 2 . 5 | 3 . 2 |

a Ki ta te tap se tia te tap se

F C G C

4 . 3 | 5 1 5 4 | 3 2 | 1 . ||

dia mem be la ne ga ra ki ta

Lagu Tempo Lambat

Syukur

H. Mutahar

72
4/4

Am F Am C

6 . 6 6 6 | 1 . 7 6 . | 3 . 3 3 2 1 |

Da ri ya kin ku te guh ha ti ikh las

E Am Am/G E Am

7 2 1 7 | 6 . 6 3 2 1 | 7 . 1 6 . |

ku pe nuh A kan ka ru ni a Mu

A7 Dm G7

6 . 6 6 7 6 5 | 4 . 3 2 . | 5 . 5 5 6 5 4 |

Ta nah a ir pu sa ka ln do ne sia

C Am E

3 . 2 1 . | 7 . 7 3 2 1 | 7 . 2 1 7 . 1 |

mer de ka syu kur a ku sem bah kan ke

Am/F E Am

3 2 1 7 . 1 | 6 . . 0 ||

ha di rat Mu Tu han

Nyanyikan kedua lagu tersebut dengan benar, lalu jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa judul lagu di atas?

2. Ada berapa cara menyanyikan lagu itu menurut temponya?

Tuliskan jawaban di buku kerjamu!

Apakah kamu dan keluargamu suka mendengarkan lagu? Biasanya orang mendengarkan lagu melalui televisi, radio, pertunjukan panggung musik, atau internet. Anggota keluargamu pun pasti memiliki lagu kesukaan sendiri. Tanyakan kepada semua anggota keluargamu lagu apa yang disukai dan alasannya menyukai lagu tersebut. Catat hasilnya di buku kerjamu, ya.

Nama	Judul lagu kesukaan	Alasan



Ayo Berlatih



Latihan Kosakata: 25 Menit

Kalimat adalah rangkaian kata yang mengandung makna atau pesan tertentu. Kata-kata baru dipahami dengan baik setelah membentuk sebuah kalimat. Di dalam kalimat minimal harus ada Subjek dan Predikat atau Subjek, Predikat, dan Objek supaya menjadi kalimat yang bermakna sesuatu.

- *Subjek* adalah pelaku yang melakukan perbuatan, kegiatan, atau aktivitas tertentu.
- *Predikat* adalah kata kerja atau kegiatan yang sedang dilakukan oleh Subjek.
- *Objek* adalah sesuatu yang dikenai tindakan oleh subjek.

Baca dan salin kalimat berikut di buku kerjamu. Garis bawah kata yang kamu tandai sebagai Subjek (S), Predikat (P), dan Objek (O) jika ada.

Contoh: Burung Garuda adalah lambang negara.

(S)

(P)

1. Kakek buyutku seorang patriot.
2. Kami mencintai nusa dan bangsa.
3. Fani membantu dengan ikhlas.
4. Dahulu rakyat Indonesia berjuang untuk merdeka.
5. Anak itu mempunyai keyakinan teguh.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat judul buku yang kamu baca dan mengisinya di Jurnal Membaca, ya.



Refleksiku



Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak.



Ayo Berhitung



Intuisi Bilangan: 15 Menit

Tebaklah angka berapakah yang ada di balik kartu nada berikut. Perhatikan aturan perubahan dari satu angka ke angka lainnya.

Contoh:



Jawaban:

Kartu bertambah 2, kemudian berkurang 1 secara berurutan sehingga:

$$\text{Brown eighth note} = 4 \quad \text{Purple eighth note} = 4 \quad \text{Green treble clef} = 5 \quad \text{Red eighth note} = 7$$

1.



2.



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 20 Menit

Masih ingatkah kamu dengan Intan yang membagikan keping besi berwarna kepada temannya untuk dijadikan kerincingan? Bagaimana jika keping besi yang dimiliki Intan sebanyak 11 keping? Berapa banyak teman Intan yang bisa mendapat keping besi yang sama banyak? Bagaimana jika banyak kepingnya 13 atau 19? Dapatkah kamu membaginya sama banyak kepada beberapa teman Intan?

Angka 11, 13, dan 19 merupakan bilangan yang spesial. Ketiga bilangan ini tidak dapat dibagi dengan bilangan lainnya kecuali dengan 1 dan diri mereka sendiri. Bilangan ini disebut **Bilangan Prima**.



Bilangan prima adalah bilangan asli yang lebih dari satu dan tidak habis dibagi dengan bilangan lain kecuali bilangan itu sendiri dan satu. Contohnya: 2, 3, 5, 7, 13, dan seterusnya.

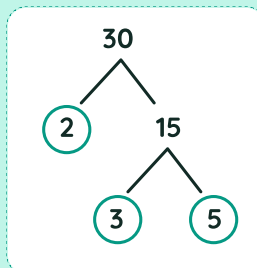
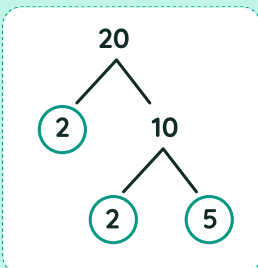
Setiap bilangan pasti memiliki faktor yang merupakan bilangan prima. Contoh: Salah satu faktor dari 10 adalah 2 yang merupakan bilangan prima. Coba sebutkan bilangan lain dan temukan faktor primanya!

Selain faktor prima, bilangan prima juga dapat digunakan untuk menentukan faktorisasi prima dari suatu bilangan. **Faktorisasi prima** adalah perkalian bilangan prima yang menghasilkan suatu bilangan. Contoh:

$$\begin{aligned} 10 &= 2 \times 5 \\ 12 &= 2 \times 2 \times 2 \times 3 \\ 30 &= 2 \times 3 \times 5 \end{aligned}$$

Cara menemukan faktorisasi prima dapat menggunakan pohon faktor.

Pohon faktor dibuat dengan membagi sebuah bilangan dengan bilangan prima terkecil dimulai dari 2. Jika tidak bisa, dibagi dengan 3, jika tidak bisa, dibagi dengan 5, dengan 7, dengan 11, dengan 13, dan seterusnya sampai menyerupai bentuk pohon yang merupakan faktorisasi prima dari bilangan tersebut.



Faktorisasi prima diperoleh dari perkalian bilangan pada cabang sebelah kiri dari pohon faktor dan ujung bawahnya. Faktorisasi primanya adalah:

$$\begin{aligned} 20 &= 2 \times 2 \times 5 \\ 30 &= 2 \times 3 \times 5 \end{aligned}$$

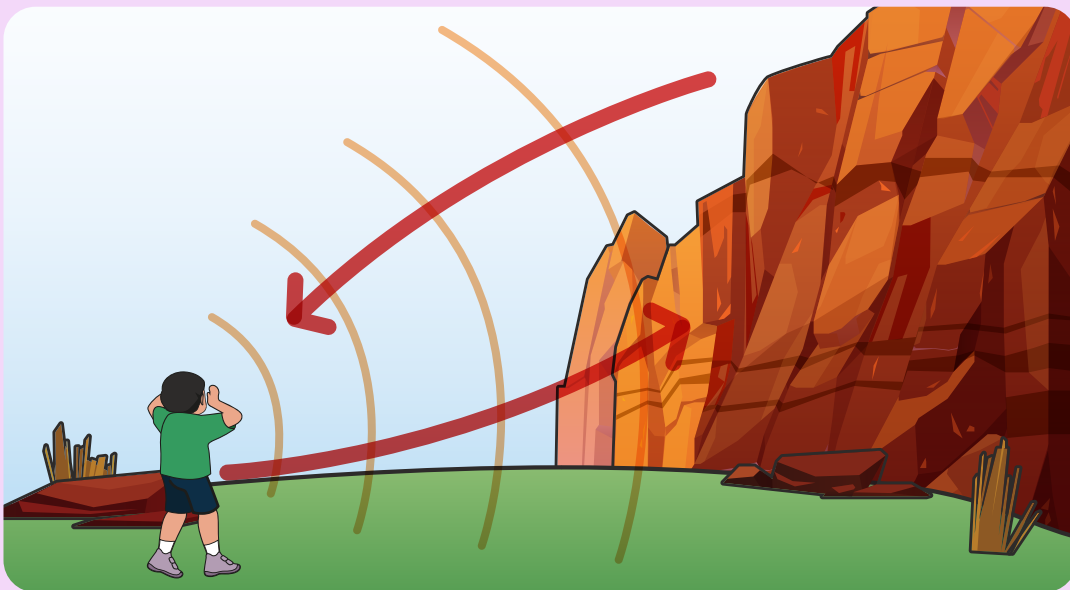


Ayo Mencoba

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Pernahkah kamu berteriak di ruangan yang kosong? Atau berbicara di depan kipas angin? Atau berteriak di atas gunung? Apa yang kamu dengar?

Salah satu sifat bunyi adalah dapat dipantulkan. Jika kamu berteriak di ruangan yang kosong, kamu dapat mendengar suaramu beberapa kali. Suaramu akan terpantul ke dinding ruangan dan tetap bergema. Hal yang sama jika kamu berbicara di depan kipas angin. Kamu akan dapat mendengar suaramu bergetar. Hal ini terjadi karena suara yang kamu hasilkan dipantulkan oleh kipas angin yang sedang berputar.



Cobalah berdiri di depan dinding, kipas angin, atau di gunung untuk mencobanya. Selamat mencoba.

Tuliskan laporanmu di buku kerjamu.

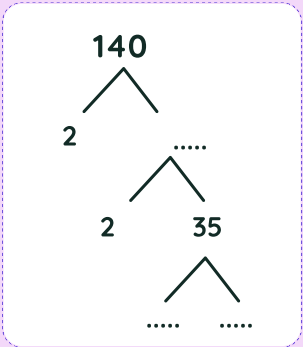
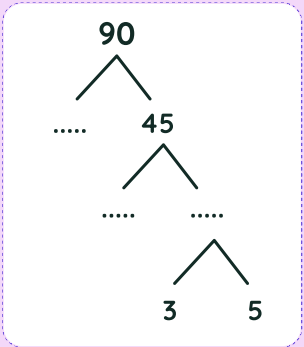
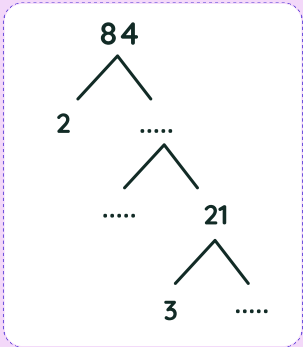
Bilangan Prima

Ayo kembali menyanyikan lagu Bintang Kejora. Setelah bernyanyi, perhatikan not angka yang ada pada lagu tersebut. Temukan bilangan prima pada not angka lagu tersebut dan tentukan kelipatannya berdasarkan banyaknya bilangan prima yang kamu temukan.

Bilangan prima	Banyaknya bilangan prima	Kelipatan bilangan prima
Contoh: 2	5	2, 4, 6, 8, 10
Contoh: 3	7	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21
2
.....
.....
.....

Pohon Faktor dan Faktorisasi Prima

Cobalah untuk mengisi pohon faktor di bawah ini. Kamu dapat membuat ulang pohon faktornya di buku kerjamu!



Faktorisasi prima yang diperoleh adalah:

84 =

90 =

140 =



Ayo Berlatih



Latihan: 25 Menit

Dengan menggunakan pohon faktor, tentukan faktorisasi prima dari bilangan di bawah ini pada konteks berikut.

1. Andi mengetuk meja setiap 54 detik sekali.
2. Naya berdiri 72 cm dari dinding dan berteriak.
3. Dian berteriak sejauh 105 meter dari tebing.



Refleksi



Ayo Mengecek: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan kegiatan numerasi, kamu diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan. Kamu juga diminta untuk menggambarkan perasaanmu dan pembelajaran sikapmu saat belajar hari ini. Tuliskan juga hal yang belum kamu mengerti.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 4!
Semangat sekali kamu pagi ini. Hari ini kamu masih akan belajar tentang suara dan bunyi.

1. Adakah lagu yang kamu sukai?
2. Dalam bahasa apa lagu itu?
3. Mengapa kamu menyukainya?

Siapkan buku kerjamu dan mulailah untuk menjawab pertanyaan ini!



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik : 25 Menit

Besok kamu akan membuat Proyek Mingguan yaitu membuat alat musik sederhana bersama orang tua/wali dan anggota keluargamu yang lain.

Kira-kira benda apa saja yang ada di sekitarmu yang bisa kamu pakai? Botol kaca? Ember? Karton? Kamu boleh membuat alat musik apa saja.

Sebelum melaksanakan proyekmu besok, kamu perlu merencanakannya dengan saksama. Merencanakan sesuatu dengan baik akan memudahkan pekerjaanmu besok.

Salinlah tabel di bawah ini di buku kerjamu!

RENCANA PEMBUATAN ALAT MUSIK

Nama Alat Musik : _____	
Keterangan tentang alat musik:	Gambar alat musik yang akan dibuat:
Bahan yang dibutuhkan:	Alat:
Cara membuat:	
1. 2. 3. 4. 5.	



Ayo Membaca



Membaca Mandiri : 60 Menit

Kamu akan membaca sebuah buku cerita.



Bab 1
Sama dan Berbeda



Murai Bintik terlihat sama seperti burung murai lainnya. Dia suka membuka paruh dan berayun riang seperti teman-temannya. Bedanya, ada bintik-bintik di dadanya.

Dan, tidak ada suara keluar dari paruh Murai Bintik. Dia tidak bisa mengeluarkan suara nyanyian. Murai Bintik juga tidak tahu bahwa teman-temannya bernyanyi merdu. Dia tidak bisa mendengar.

Murai Bintik sama seperti burung murai lainnya. Dia sangat suka mencari dan makan cacing seperti teman-temannya.

Bedanya, Murai Bintik lebih pandai mencari cacing. Dia bisa mengumpulkan lebih banyak cacing daripada burung murai lain.

Murai Bintik senang membagikan cacing kepada teman-temannya. Berbagi cacing membuatnya merasa bahagia, begitu pula berkumpul dan berayun bersama.

Bab 2 **Tertangkap**

Suatu hari saat burung-burung murai asyik mencari cacing, datanglah pemburu. Seketika burung-burung murai terbang menyelamatkan diri.

“Cepat bersembunyi!” teriak mereka.

....Murai Bintik tertangkap!

Para pemburu memasukkan burung-burung murai ke dalam sangkar besar. Mereka kemudian dibawa ke tepi hutan. Di sana sebuah mobil sudah menanti.

“Kita untung besar!” seru salah satu pemburu.

Burung-burung mencicit ketakutan. Cuiiit! Cuiiit! Cuiiit!

Murai Bintik juga takut. Dia melompat ke sana kemari mencari jalan keluar.

Pemburu mengambil burung murai satu per satu, dan memasukkannya ke dalam sangkar yang lebih besar. Cuiiittt! Cuiiittt!

Setiap burung menjerit keras.

...kecuali Murai Bintik. Dia tidak mengeluarkan suara sedikitpun.

“Burung ini tidak berharga!” kata pemburu kesal. “Burung ini pasti tidak bisa bernyanyi.”

Pemburu melepaskan Murai Bintik.

Melihat pemburu pergi membawa burung murai lainnya, Murai Bintik pun sedih.

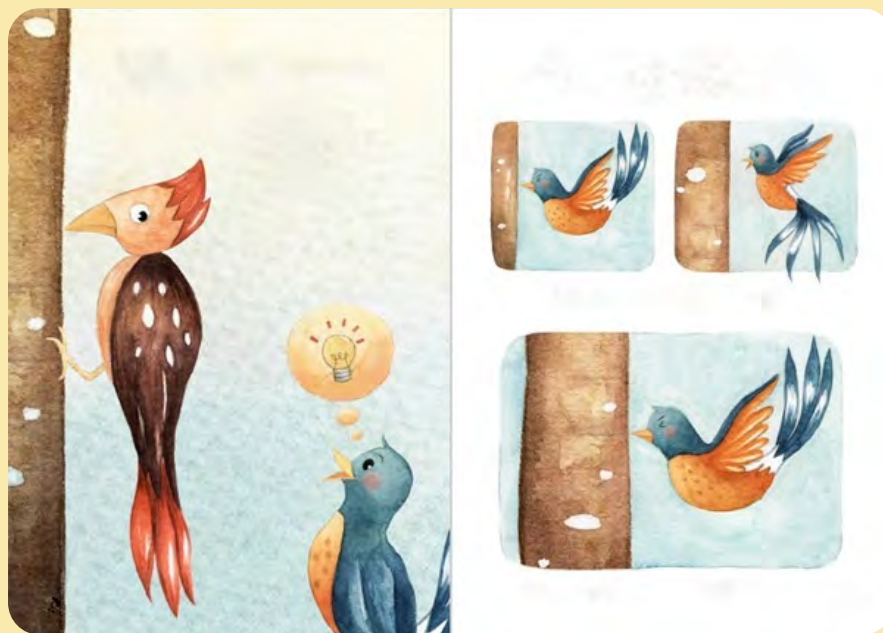


Bab 3 Aku Tak Bisa Seperti Mereka

Murai Bintik kini terbang ke sana kemari sendirian. Dia melihat sekawanan burung pelatuk. Kepala mereka tampak berayun cepat. Menarik!

Seekor burung pelatuk bertanya, “Siapa kau?”
Namun tentu saja Murai Bintik tidak mendengarnya.

“Apa kau juga makan semut pohon?” tanya burung pelatuk.
Murai Bintik tidak menjawab. Burung pelatuk kembali mematuk dengan cepat.



“Hebat kau! Burung lain biasanya tidak tahan mendengar suara berisik kami,” kata burung pelatuk lagi.

Murai Bintik tetap diam. Dia mengamati ayunan kepala burung-burung pelatuk itu.

“Mungkin asyik juga berayun bersama mereka,” pikir Murai Bintik.

Murai Bintik mulai menirukan burung pelatuk. Dia mengayunkan kepalanya dengan cepat, tetapi...

“Aduh!” batang pohon keras sekali.

Murai Bintik mencoba dan mencoba lagi.

Mengangguk-angguk, mematuk-matuk, cepat sekali.

Aduuuh!

Paruh Muarai Bintik sakit sekali, dan dia terpeleset jatuh dari pohon.

“Aku tidak bisa seperti mereka,” pikir Murai Bintik.

Dengan sedih, dia pun terbang menjauh.

Bab 4 Ada Bahaya!



Seperombolan katak bergoyang dan berayun di tepi danau. Mulut mereka membuka dan menutup.

“Aku bisa seperti itu,” pikir Murai Bintik.

“Sepertinya menyenangkan berkumpul bersama mereka.”

Murai Bintik mendekat. Katak-katak tampak tidak peduli. Katak-katak kembali mengayunkan badan dan menyanyi. Murai Bintik pun menirukan gerakan mereka. Murai Bintik senang. Dia semakin asyik bergoyang.

Tiba-tiba, terdengar suara mendesis dari semak-semak. Sssshhhhhh....

Para katak mendengarnya dan mereka langsung melompat ke dalam danau.

Tepat pada waktunya, Murai Bintik melihat seekor ular. Cepat-cepat dia terbang. Ular itu mengejarnya! Mungkin sebaiknya Murai Bintik mengikuti para katak, supaya lebih aman.

Murai Bintik menukik ke dalam air. Dia mencoba berenang seperti katak, tetapi dia tidak bisa bernapas. Murai Bintik berusaha mengepakkan sayapnya. Lebih keras, dan lebih keras lagi...

Dengan susah payah dan dibantu para katak, Murai Bintik berhasil mencapai tepi danau. Dia kelelahan dan napasnya sesak, tetapi yang penting dia selamat.

Bab 5 Teman Baru



Ketika terbangun, Murai Bintik merasa lapar dan kesepian. Sebuah perahu bergoyang di tengah danau. Murai Bintik terbang menghampiri. Di dalam perahu ada seorang anak laki-laki. Dia memegang tongkat bertali panjang. “Apa yang dia lakukan?” pikir Murai Bintik.

Tiba-tiba anak itu menggulung tali dengan cepat. Di ujung tali ada sebuah kait, dan anak itu terlihat kecewa. Anak itu mengambil sesuatu dari dalam kaleng dan memasangnya di kait. “Itu cacing! Makanan kesukaanku!” ujar Murai Bintik senang.

Murai Bintik terbang mendekati kaleng.
Murai Bintik memakan semua cacing dengan lahap.
Anak laki-laki itu tidak mengetahuinya. Dia dengan sabar menunggu talinya di dalam air.

Tiba-tiba anak itu kembali menyentak tongkatnya.
Terkejut, Murai Bintik segera terbang. Cacing di kaitnya telah hilang. Anak laki-laki itu kembali kecewa.

Anak laki-laki itu menjangkau kaleng wadah cacing.
Dia terlihat semakin kecewa ketika tidak menemukan satu pun cacing di sana.
Murai Bintik merasa bersalah terhadap anak itu.
“Mungkin aku bisa membuatnya senang,” pikir Murai Bintik.

Anak laki-laki itu merapikan peralatan pancingnya.
Ketika dia tidak melihat, Murai Bintik menjatuhkan satu cacing ke dalam kaleng.
Lalu satu lagi... dan satu lagi... dan satu lagi...
Kaleng itu kini penuh dengan cacing.

Saat itulah anak laki-laki itu menoleh.
Dia sangat heran melihat kalengnya berisi cacing lagi.

Anak laki-laki tersenyum kepada Murai Bintik.
Kemudian dia memasang cacing ke kait dan melempar tali pancingnya ke air.
Sementara itu, Murai Bintik terus menambahkan cacing ke dalam kaleng.

Setelah menghabiskan banyak cacing, anak laki-laki itu berhasil menangkap seekor ikan.
“Terima kasih!” serunya kepada Murai Bintik.

Murai Bintik tidak bisa mendengarnya, tetapi dia bisa melihat betapa bahagianya anak laki-laki itu.

Inilah teman yang sempurna bagiku, pikir Murai Bintik.

Kegiatan Literasi

“Murai Bintik” ditulis oleh Imelda Naomi, diilustrasikan oleh Kautsar Riina Arifin, diterbitkan dengan lisensi dari Room to Read ke Kemendikbud, berlisensi CC BY-ND 4.0.

1. Apa judul buku ini?
2. Meskipun tidak bisa mendengar, apa keahlian terbaik burung Murai Bintik?
3. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika manusia memburu burung langka terus-menerus?

Jawablah pertanyaan ini di buku kerjamu!

Kegiatan 3 🕒 10 Menit



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat judul buku yang kamu baca dan mengisinya di Jurnal Membaca, ya.



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak.

Pohon Faktor untuk Menemukan KPK dan FPB

Sebelumnya kamu sudah membuat pohon faktor dan faktorisasi prima dari sebuah bilangan. Hari ini kamu akan menggunakan kedua konsep ini untuk menemukan KPK dan FPB. Konsep ini sangat membantu untuk menemukan FPB dan KPK bilangan bernilai besar.

Temukan FPB dan KPK dari 60 dan 42.

Faktor

$$60 = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 12, 15, 20, 30, 60$$

$$42 = 1, 2, 3, 6, 7, 14, 21, 42$$

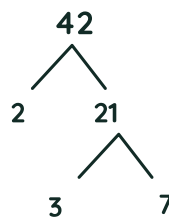
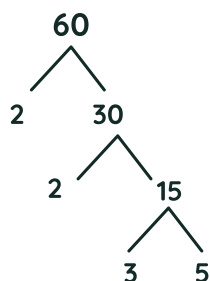
FPB dari 60 dan 42 adalah 6.

Kelipatan

$$60 = 60, 120, 180, 240, 300, 360, 420, \dots$$

$$42 = 42, 84, 126, 168, 210, 252, 294, 336, 378, 420, \dots$$

KPK dari 60 dan 42 adalah 420



Faktorisasi primanya adalah:

$$60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5$$

$$42 = 2 \times 3 \times 7$$

Untuk memperoleh **KPK**, gunakan semua bilangan prima seperti berikut.

$$\begin{array}{rcl}
 60 & = & 2 \times 2 \times 3 \times 5 \\
 42 & = & 2 \times 3 \times 7 \\
 \hline
 \text{KPK} & = & 2 \times 2 \times 3 \times 5 \times 7 = 420
 \end{array}$$

Untuk memperoleh **FPB**, gunakan bilangan prima yang memiliki pasangan seperti berikut.

$$\begin{array}{rcl}
 60 & = & 2 \times 2 \times 3 \times 5 \\
 42 & = & 2 \times 3 \times 7 \\
 \hline
 \text{FPB} & = & 2 \times 3 = 6
 \end{array}$$

Maka diperoleh hasil yang sama dengan **KPK 420** dan **FPB 6**.



Ayo Berhitung



Intuisi Bilangan: 15 Menit

Tebaklah angka berapakah yang ada di balik kartu nada berikut. Perhatikan aturan perubahan dari satu angka ke angka lainnya.

Contoh:



Jawaban:

Kartu ketiga diperoleh dari menjumlahkan dua kartu sebelumnya sehingga:

$$\text{Orange Note} = 21 \quad \text{Purple Note} = 34 \quad \text{Green Note} = 55 \quad \text{Red Note} = 89$$

1.



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 20 Menit

Masih ingatkah kamu dengan mencari KPK dengan ketukan? Atau mencari banyaknya teman Intan yang dapat diberikan keping besi untuk membuat alat musik sederhana dengan menggunakan FPB?

Bagaimana jika bilangan yang digunakan besar seperti 60 dan 42 atau 142 dan 125? Dapatkah kamu menemukan KPK dan FPB dari bilangan tersebut?

Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Pohon Faktor dan Faktorisasi Prima.



Ayo Mencoba

Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Sebelum menggunakan pohon faktor, nyanyikan lagu dengan tempo cepat yaitu lagu Hari Merdeka dan lagu bertempo lambat yakni lagu Syukur. Setelah bernyanyi, temukan bilangan prima pada not angka kedua lagu tersebut.

Lagu tempo cepat: Hari Merdeka

Bilangan prima	Banyaknya bilangan prima	Kelipatan bilangan prima
Contoh: 2	16	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32
.....
.....
.....

Lagu tempo lambat: Syukur

Bilangan prima	Banyaknya bilangan prima	Kelipatan bilangan prima
Contoh: 2	8	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16
.....
.....
.....

Dengan menggunakan pohon faktor, tentukan FPB dan KPK dari kelipatan bilangan prima yang terbesar yang kamu dapatkan pada tabel di atas. Contoh: Bilangan prima 2 memiliki kelipatan 32 pada tabel 1 dan 16 pada tabel 2. Carilah FPB dan KPK dari 32 dan 16 dengan menggunakan pohon faktor. Lakukan hal yang sama untuk bilangan prima lainnya.



Ayo Berlatih



Latihan: 25 Menit

1. Husnul memukul meja setiap 27 ketukan sekali, Irwan memukul meja setiap 36 ketukan sekali. Pada ketukan berapakah mereka memukul meja bersama?
2. Fajar memiliki 54 keping besi merah dan 72 keping besi berwarna biru yang ingin dibagikan kepada temannya untuk dijadikan kerincingan. Setiap temannya akan menerima keping besi dengan sejumlah keping merah dan biru yang sama. Berapakah banyaknya teman yang dapat dibagikan keping besi oleh Fajar?



Refleksi



Ayo Mengecek: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan kegiatan numerasi, kamu diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan. Kamu juga diminta untuk menggambarkan perasaanmu dan pembelajaran sikapmu saat belajar hari ini. Tuliskan juga hal yang belum kamu mengerti.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 4!
Hari ini adalah hari yang menyenangkan. Kamu akan bermain sambil belajar membuat alat musik hari ini.

1. Adakah lagu yang disukai semua anggota keluargamu?
2. Lagu apakah itu?
3. Dalam bahasa apa lagu itu?



Proyek Mingguan

🕒 85 Menit

Hari ini kamu akan membuat alat musik sederhana bersama dengan keluargamu. Gunakan saja bahan-bahan yang ada di sekitarmu. Jika pekerjaanmu sudah selesai, kamu bisa membuat laporan langkah-langkah pembuatannya.

Dalam membuat laporan langkah-langkah pembuatan, kalimat yang kamu gunakan adalah kalimat yang singkat, padat, dan tidak bertele-tele. Artinya, kalimat yang kamu tulis hanya kalimat yang penting dan informatif.



ALAT MUSIK SEDERHANA	
Nama alat musik:	
Alat dan bahan:	
Alasanmu membuat alat musik ini:	
Langkah-langkah pembuatan:	<div>1.</div> <div>2.</div> <div>3.</div> <div>4.</div> <div>5.</div>



Ayo Berhitung



Intuisi Bilangan: 85 Menit

Mintalah bantuan 2 orang anggota keluarga atau temanmu untuk membantu memainkan alat musikmu.

Alat Musikmu	Waktu dimainkan
1. . . .	3 ketukan sekali
2. . . .	4 ketukan sekali
3. . . .	8 ketukan sekali

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		F		H															
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Ketukan ke berapakah ketiga alat musik dimainkan bersamaan untuk pertama kalinya?
2. Ketukan ke berapakah alat musik ke-1 dan ke-2 dimainkan bersamaan untuk pertama kalinya?

3. Ketukan ke berapakah alat musik ke-2 dan ke-3 dimainkan bersamaan untuk pertama kalinya?

4. Ketukan ke berapakah alat musik ke-1 dan ke-3 dimainkan bersamaan untuk pertama kalinya?

5. Jika ketiga alat musik tersebut diganti saat memainkannya yaitu menjadi

Alat musikmu	Waktu dimainkan
1. . . .	22 ketukan sekali
2. . . .	40 ketukan sekali
3. . . .	84 ketukan sekali

Pada detik berapakah ketiga alat musik ini dimainkan?

6. Tentukan FPB dari waktu yang dimainkan pada soal nomor 5!



Refleksiku

Ayo Mengecek: 15 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak.

Setiap hari setelah selesai melakukan kegiatan numerasi, kamu diminta untuk mengisi lembar refleksi yang telah disediakan. Kamu juga diminta untuk menggambarkan perasaanmu dan pembelajaran sikapmu saat belajar hari ini. Tuliskan juga hal yang belum kamu mengerti.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman _____

1. (Jawabanmu)
2. (Jawabanmu)

Ayo Membaca

Halaman _____

1. (Jawabanmu)
2. (Jawabanmu)
3. (Jawabanmu)
4. (Jawabanmu)

Kegiatan 2

Halaman _____

Ayo Menulis

Nama	Bunyi yang menyenangkan	Bunyi yang tidak menyenangkan

Kegiatan 3

Halaman _____

Ayo Berlatih


1. (Jawabanmu)
2. (Jawabanmu)
3. (Jawabanmu)
4. (Jawabanmu)
5. (Jawabanmu)


Kegiatan 1


Ayo Berhitung


Halaman _____

1.


 = 5


 = ...


 = ...


 = ...

2.

 = 5

 = ...

 = ...

 = ...

Kegiatan 2

Ayo Mencoba

Halaman _____

1.

Banyaknya tangkai	Banyaknya kepingan setiap tangkai
1	18
2	9
...	6
6	...
...	...
...	...

Jadi, faktor dari 18 adalah

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman 24

1. Keping besi Intan

Banyaknya tangkai	Banyaknya keping setiap tangkai
2	16
.....
.....
.....

2. Keping besi Ares

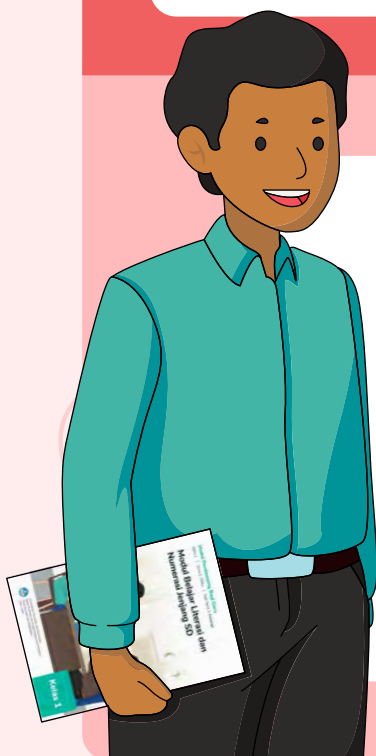
Banyaknya tangkai	Banyaknya keping setiap tangkai
2	16
.....
.....
.....

ALAT MUSIK SEDERHANA	
Nama alat musik:	Kerincing
Alat dan bahan:	
Alasanmu membuat alat musik ini:	
Langkah-langkah pembuatan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Lengkapilah tabel berikut dan berilah tanda centang (✓) untuk perasaan yang kamu rasakan!

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Ayo Tirukan Saya mampu mencoba dan menirukan lagu dalam wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ayo Tirukan Saya mampu mencoba dan menirukan lagu dalam wacana.																		
Kata baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		
Ayo Berlatih Saya mampu mengerjakan soal-soal pada lembar kerja siswa pada latihan kosakata.																		
Membaca Mandiri Saya mampu menyelesaikan bacaan yang diberikan.																		
Jurnal Membacaku Saya mampu mengisi Jurnal Membaca saya.																		
Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan pola bilangan.																		
Ayo menyimak Saya mampu memahami konsep matematika yang diceritakan.																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah matematika yang ada.																		
Ayo Mencoba Saya mampu memahami konsep matematika yang diceritakan.																		

Lingkariilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Perasaan saya saat belajar tentang suara dan bunyi minggu ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini.			
Perasaan saya saat bermain dengan angka			
Saya akan menjaga indra pendengaran dan tidak mendengar bunyi yang terlalu keras.			
Saya senang menyanyi dengan nada-nada yang benar.			
Saya akan selalu berdiskusi dengan keluarga			
Saya akan lebih teliti dalam menghitung			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Penutup

Selamat!

Kamu telah berhasil menyelesaikan kegiatan selama satu minggu. Di minggu ini, selain belajar tentang suara dan bunyi, kamu juga berhasil membuat hasta karya berupa alat musik bersama keluargamu. Kamu juga tambah percaya diri sekarang karena tahu kalau kamu mampu.

Jangan lupa untuk membaca buku setiap hari. Dengan membaca buku, kamu bisa mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru. Jangan takut berlatih berhitung karena berhasil menghitung sesuatu dengan benar rasanya selalu menyenangkan. Kalau hatimu senang, kamu pun mudah memahami pelajaran yang akan kamu terima setiap minggunya.

Semoga ilmu yang kamu dapatkan minggu ini bisa bermanfaat untukmu dan keluargamu, ya.



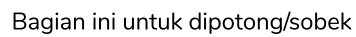
Lembar Sobek

Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.

Jurnal Membaca Mingguan

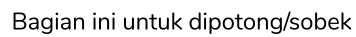
Lengkapilah tabel berikut dan berilah tanda centang (✓) untuk perasaan yang kamu rasakan!

[illegible]



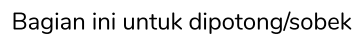
Lengkapilah tabel berikut dan berilah tanda centang (✓) untuk perasaan yang kamu rasakan!

[illegible]



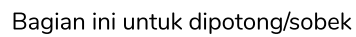
Lengkapilah tabel berikut dan berilah tanda centang (✓) untuk perasaan yang kamu rasakan!

[illegible]



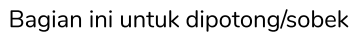
Lengkapilah tabel berikut dan berilah tanda centang (✓) untuk perasaan yang kamu rasakan!

[illegible]



Lengkapilah tabel berikut dan berilah tanda centang (✓) untuk perasaan yang kamu rasakan!

[illegible]

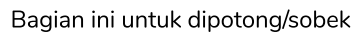


Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!






















Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Ayo Tirukan Saya mampu mencoba dan menirukan lagu dalam wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ayo Tirukan Saya mampu mencoba dan menirukan lagu dalam wacana.																		
Kata baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		
Ayo Berlatih Saya mampu mengerjakan soal-soal pada lembar kerja siswa pada latihan kosakata.																		
Membaca Mandiri Saya mampu menyelesaikan bacaan yang diberikan.																		
Jurnal Membacaku Saya mampu mengisi Jurnal Membaca saya.																		
Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan pola bilangan.																		
Ayo menyimak Saya mampu memahami konsep matematika yang diceritakan.																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah matematika yang ada.																		
Ayo Mencoba Saya mampu memahami konsep matematika yang diceritakan.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar tentang suara dan bunyi minggu ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini.			
Perasaan saya saat bermain dengan angka			
Saya akan menjaga indra pendengaran dan tidak mendengar bunyi yang terlalu keras.			
Saya senang menyanyi dengan nada-nada yang benar.			
Saya akan selalu berdiskusi dengan keluarga			
Saya akan lebih teliti dalam menghitung			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
<div></div>			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

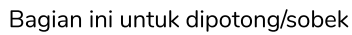
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

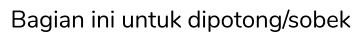


Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!





















Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada kegiatan Menulis Tematik.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya mampu menceritakan wacana informasi kepada keluarga.																		
Ayo Tirukan Saya mampu mencoba dan menirukan lagu dalam wacana.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ayo Tirukan Saya mampu mencoba dan menirukan lagu dalam wacana.																		
Kata baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		
Ayo Berlatih Saya mampu mengerjakan soal-soal pada lembar kerja siswa pada latihan kosakata.																		
Membaca Mandiri Saya mampu menyelesaikan bacaan yang diberikan.																		
Jurnal Membacaku Saya mampu mengisi Jurnal Membaca saya.																		
Saya mampu menyampaikan perasaan setelah membaca wacana.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan pola bilangan.																		
Ayo menyimak Saya mampu memahami konsep matematika yang diceritakan.																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah matematika yang ada.																		
Ayo Mencoba Saya mampu memahami konsep matematika yang diceritakan.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar tentang suara dan bunyi minggu ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini.			
Perasaan saya saat bermain dengan angka			
Saya akan menjaga indra pendengaran dan tidak mendengar bunyi yang terlalu keras.			
Saya senang menyanyi dengan nada-nada yang benar.			
Saya akan selalu berdiskusi dengan keluarga			
Saya akan lebih teliti dalam menghitung			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
<div></div>			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

